

Pantun Bertema untuk Bahan Ajar di Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas dan Perguruan Tinggi

Tema: Pendidikan, Keindahan Alam, Demokrasi, Bencana Alam, Budaya, Perilaku Sopan Santun, Cinta Kasih, Jenaka

Editor

Prana Dwija Iswara

Universitas Pendidikan Indonesia

Kampus Sumedang

2012

## Daftar Isi

Pantun Pendidikan.....	3
Pantun Keindahan Alam, Kekayaan Alam, Cinta Tanah Air.....	9
Pantun Demokrasi.....	16
Pantun Bencana Alam.....	18
Pantun Persahabatan.....	20
Pantun Buruknya Peperangan.....	23
Pantun Budaya.....	28
Pantun Perilaku, Sopan Santun.....	29
Pantun Cinta.....	30
Pantun Jenaka.....	30

## Pantun Pendidikan

1.

Pergi nelayan pergi berlayar  
Ikan tangkapan di wadah bambu  
Pagi dan siang kita belajar  
Agar kelak mendapat ilmu  
(Prana D.I.)

2.

Katak jantan berkaca  
Si betina merasa malu  
Anak yang malas membaca  
Pasti dimarahi ibu  
(Novia, 0905141)

Katak jantan sedang berkaca  
Katak betina merasa malu  
Anak yang malas membaca  
Pasti nanti dimarahi ibu

3.

Jika pergi ke padang datar  
Jangan lupa pulang berlabuh  
Jika kita ingin pintar  
Belajarlal bersungguh-sungguh  
(Nuryati, 0904639; Eva Fatmawaty, 1008738;  
Santi Mutia Rohmatin, 0908404; Atep Iskandar,  
0905374; Idah, 0904935; Yuyu Yuliati,  
0904633; Komariah, 0904635; Tina Setiawati,  
0904637; Rika Puspawati, 1107502; Ade Cucu  
Badinda, 1107496; Euis Khumayroh, 1003839;  
Winda Lestari)

4.

Jika kamu pergi ke dusun  
Jangan lupa bawa beras  
Belajarlal dengan tekun  
Agar kita naik kelas  
(Nuryati, 0904639; Eka Kurnia, 0905143; Idah,  
0904935)

Jika kamu pergi ke dusun  
Jangan lupa bawa beras  
Jika kamu belajar tekun  
Kamu pasti naik kelas

5.

Beli pulsa ada di konter  
Jangan lupa harus dibayar  
Kalau ingin jadi dokter  
Sungguh-sungguhlal kita belajar  
(Tarjono Ahmad Tajudin, 0905366)

6.

Jika ingin mendulang cadas  
Jangan lupa palu dan baja  
Jika murid tumbuh cerdas  
Guru pun ikut bahagia  
(Dian Sutiono, 0905367; Santi Mutia Rohmatin,  
0908404; Atep Iskandar, 0905374; Kartini,  
0904636; Winda Lestari)

7.

Lihat Petruk memecah batu  
Limbuk dan Cangik memberi makan  
Semua tekun mencari ilmu  
Untuk tujuan di masa datang  
(Dedeh Nurhaidah, 0905527)

8.

Berjalan-jalan memakai kaos  
Bergambar gajah menanam padi  
Di ajak teman untuk membolos  
Biarkan dia bolos sendiri  
(Dedeh Nurhaidah, 0905527)

Berjalan-jalan memakai kaos  
Kaos bergambar penenam padi  
Di ajak teman untuk membolos  
Biarkan dia bolos sendiri

9.

Merasa takut digigit ular  
Kancil sembunyi di pohon lontar  
Jangan malas untuk belajar

Agar menjadi murid yang pintar  
(Ros Rose, 0905533)

10.  
Lihat Bu Lurah menanam tomat  
Pak Lurah memberi tanah yang cokelat  
Dengan Pak Guru selalu hormat  
Dengan sang teman selalu dekat  
(Ros Rose, 0905533)

Lihat Lurah menanam tomat  
Tomat ditanam di tanah cokelat  
Dengan Pak Guru selalu hormat  
Dengan teman selalu dekat

11.  
Jalan-jalan kita ke pasar  
Jangan lupa membeli mawar  
Siapa yang ingin menjadi pintar  
Jangan tinggalkan giat belajar  
(Ade Ipat Fathiyah, 1007489)

12.  
Kalau suka bermain gitar  
Mainlah yang baik di atas pagar  
Kalau mau menjadi pintar  
Jangan suka malas belajar  
(Euis Nurmala, 1008481)

Kalau suka bermain gitar  
Main yang baik di atas pentas  
Kalau mau menjadi pintar  
Jangan suka belajar malas

13.  
Ke pasar membeli lampu pijar  
Jalannya jauh berputar-putar  
Anak sekolah rajin belajar  
Tentu jadi anak yang pintar  
(Winwin Dwiyantri, 1008406)

14.  
Jika kita memegang kuas  
Melukislah kita di atas kertas  
Jika anak bangsa cerdas

Bangsa pun akan berkualitas  
(Eka Kurnia, 0905143)

15.  
Anak ayam turun sepuluh  
Mati satu tinggal sembilan  
Tuntutlah ilmu dengan sungguh-sungguh  
Supaya engkau tak ketinggalan  
(Santi Mutia Rohmatin, 0908404; Dahronih Eliani, 0905373; Royyani, 0905371)

16.  
Anak ayam turun sembilan  
Mati satu tinggal delapan  
Ilmu boleh sedikit ketinggalan  
Asal jangan putus harapan  
(Eva Fatmawaty, 1008738; Dahronih Eliani, 0905373; Sumiah, 1107497)

17.  
Anak ayam turun delapan  
Mati satu tinggalah tujuh  
Hidup harus penuh harapan  
Jadikan itu jalan tujuan  
(Santi Mutia Rohmatin, 0908404)

18.  
Jika hendak kamu melamar  
Jangan banyak tulis dihapus  
Jika siswa rajin belajar  
Sudah tentu pasti lulus  
(Atep Iskandar, 0905374; Ruhyat, 0904640)

19.  
Seperti ikan yang berenang di air laut  
Aku bebas berenang ke tempat yang kumau  
Mari kawan kita selalu menuntut ilmu  
Agar tercapai cita-cita yang kita tuju  
(Ratnaningsih, 0905375)

20.  
Hendaklah melempar jangkar  
Kalau ada perahu singgah  
Kalau anak bangsa pintar

Negeri ini akan bangga  
(Dahronih Eliani, 0905373)

Pelaut hendak melempar jangkar  
Kalau ada pulau singgahan  
Kalau anak bangsa pintar  
Anak bangsa anak kebanggaan

21.  
Kusimpan buku di atas meja  
Perlahan kubuka dan kubaca  
Belajar tekun di masa muda  
Kelak kita tidak sengsara  
(Dedeh Suwati, 0904634)

22.  
Jalan-jalan ke kota batu  
Ke Jatiluhur membeli sepatu  
Ayo kita mencari ilmu  
Budi yang luhur ciri berilmu  
(Leni Marlina, 0904368)

Jalan-jalan ke Buah Batu  
Ke Cibaduyut membeli sepatu  
Ayo kita mencari ilmu  
Budi yang luhur ciri berilmu

23.  
Pagi mandi tubuh segar berseri  
Air dingin, panas tak terasa perih  
Pergi belajar tanpa pamrih  
Motivasi tinggi, ilmu pun diraih  
(Nining Suryati, 0904631)

Mandi pagi tubuh berseri  
Air dingin dari bukit kaki  
Pergi belajar tanpa pamrih  
Motivasi tinggi, ilmu pun diraih

Mandi pagi tubuh berseri  
Segar kepala sampai ke kaki  
Pergi belajar tanpa pamrih  
Motivasi tinggi, ilmu pun diraih

24.

Burung kenari terbang tinggi  
Menembus awan hingga ke pelangi  
Mari pergi mencari ilmu yang tinggi  
Menggapai cita-cita dan jati diri  
(Euis Tati Sumiati, 0904629)

25.  
Membeli pita di Ciwidei  
Jangan lupa harus dibayar  
Kalau kita ingin pandai  
Jangan lupa harus belajar  
(Wantarip, 0904627)

26.  
Lihat kangguru di televisi  
Hormati guru tanpa pilih kasih  
(Litta Mirnawati, 0903192)

27.  
Bunga mawar bunga melati  
Bunga sakura ada di Jepang  
Aku ingin menjadi orang pandai  
Agar bisa didamba orang  
(Dede Nora Sumirat, 0903922)

28.  
Burung dara terbang ke langit  
Terbang tinggi dikejar-kejar  
Gapailah cita setinggi langit  
Jangan lupa kita belajar  
(Siti Titin Khotimah, 0903292)

29.  
Jika kamu pergi ke dusun  
Jangan lupa bawa beras  
Belajarlah dengan tekun  
Agar kamu naik kelas  
(Mia Kusmiati, 0902785)

30.  
Carilah ibu yang tercinta

Untuk bertanya cara meraih bintang  
Carilah ilmu walau ke Cina  
Untuk kehidupan yang gemintang  
(Rahmi Siti Aisyah, 0903196)

31.

Rumah itu dikelilingi pagar  
Halamannya ditumbuhi bunga  
Jadi anak harus pintar  
Agar disayang orang tua  
(Restiana Sutaryat, 0903166)

32.

Burung Nuri terbang tinggi  
Burung Merpati terbang ke sawah  
Kalau kita ingin berilmu tinggi  
Rajin-rajinlah bersekolah  
(Dysa Anggriani Basri, 0903926)

33.

Jalan-jalan ke Bukit Tinggi  
Menyelam ke lautan mencari ikan sepat  
Sekolahlah kau yang tinggi  
Meraih ilmu sukses kan kau dapat  
(Isna Anisa, 0903226)

Jalan-jalan ke Bukit Tinggi  
Jalan udara terlebih cepat  
Sekolahlah kau yang tinggi  
Meraih ilmu sukses 'kan kau dapat

34.

Jalan-jalan ke gunung datar  
Jangan lupa membawa nanas  
Jika kita rajin belajar  
Pastilah jadi juara kelas  
(Santi Adi Yuliani, 0903291)

35.

Jika kamu pergi ke gurun  
Jangan lupa membawa beras  
Jika kamu belajar tekun  
Kamu pasti naik kelas  
(Silyawati Sendy, 0903224)

36.

Bintang kecil bintang kejora  
Malam hari pancarkan sinar  
Jika ingin jadi juara  
Harus tetap giat belajar  
(Susi Hardianti, 1003812)

37.

Jalan-jalan ke kota Blitar  
Beli semangka di Surabaya  
Jikalau adik ingin pintar  
Banyak membaca itu kuncinya  
(Imayatul Apriani, 1003769)

38.

Berlayar ke pulau Banda  
Jangan lupa membawa bekal  
Belajarlah ketika muda  
Kelak tua tak menyesal  
(Anis Nuraini, 1003866)

39.

Pergi ke kebun bersama Anwar,  
Tidak lupa membawa kambing.  
Tuntutlah ilmu dengan benar,  
Agar berguna untuk semua orang.  
(Winda Lestari, 1003822)

40.

Anak menangis hendaklah di pangku  
Nenek menyebrang baik diantar  
Banyaklah engkau membaca buku  
Agarlah kelak menjadi pintar

(Daka Abrian Prabowo, 1003870)

41.

Janganlah letih kita mengejar  
Selama masih ada harapan  
Janganlah lelah kita belajar  
Untuk bekal di masa depan  
(Metta Nurdemayanti, 1003918)

42.

Beli sayur beli buah  
Hendak dimakan tapi masih mentah  
Jangan malas jangan lelah  
Semangat belajar teruskanlah  
(Euis Khumayroh, 1003839)

43.

Ke kebun mencari talas  
Yang ada cuma merica  
Jika ingin naik kelas  
Rajin-rajinlah membaca  
(Tita Rosita, 1003838)

44.

Pergi kepasar membeli beras  
Bawanya pake kantong kereseak  
Kalau belajar dengan keras  
Pastinya kita kan sukses  
(Dhea Nurul Agustina, 1003825)

45.

Ganggang hijau daunnya semu  
Kucing berlari membawa ikan  
Jika kita mendapat ilmu  
Kelak kita harus amalkan  
(Windi Utami, 1003823)

46.

Jalan-jalan di dekat hutan

Jangan lupa bawa senjata  
Jika kita ingin banyak pengetahuan  
Janganlah kita malas membaca  
(Agus Gunawan, 1107495)

47.

Membawa uang pergi ke pasar  
Pisang didapat bukan durian  
Rajin-rajinlah kamu belajar  
Kelak kan berguna di hari depan  
(Agus Gunawan, 1107495)

48.

Kuningan identik dengan tape ketan  
Tape ketan yang dibuat dengan sepenuh hati  
Kalau kamu ingin jadi panutan  
Jadilah dulu guru yang baik hati  
(Aah Tarmiah, 1107509)

49.

Sumedang dekat ke Rajagaluh  
Naik angkot nomor sembilan  
Tuntutlah ilmu bersungguh-sungguh  
Supaya engkau tak ketinggalan  
(Aah Tarmiah, 1107509)

50.

Jika ke kota beli kain kaca  
Beli pita dua seuntai  
Rajin menulis rajin membaca  
Itu pertanda anak yang pandai  
(Sarniti Yuliasari, 1107500)

Jika ke kota beli kain perca  
Beli pita dua seuntai  
Rajin menulis rajin membaca  
Itu pertanda anak yang pandai

51.

Jika kamu pergi ke dusun  
Jangan lupa membawa beras  
Belajarlah dengan tekun  
Agar kita naik kelas  
(Yeti Nurhayati, 1107498; Susi Hardianti,  
1003812)

Jika kamu pergi ke dusun  
Jangan lupa membawa beras  
Jika kamu belajar tekun  
Kamu pasti 'kan naik kelas

52.  
Ada ubi di atas talas  
Ada budi ada balas  
Sebab pulur santan binasa  
Sebab mulut badan merana  
(Isnaeni Cherawati, 1104790)

53.  
Perahu layar pergi berlayar  
Menerjang ombak di laut biru  
Selagi muda rajin belajar  
Pastilah kelak banyak berilmu  
(Dede Rohaniati, 1107494)

54.  
Bus sekolah harus dikejar  
Kalau tak mau naik kereta  
Semangatlah di dalam belajar  
Agar tercapai cita-cita  
(Dede Rohaniati, 1107494)

55.  
Di buku IPA ada gerak semu  
Di buku Sejarah ada hal arca  
Jika kita ingin berilmu  
Senang dan rajinlah membaca  
(Dede Rohaniati, 1107494)

56.  
Pagi-pagi pergi ke pasar  
Di pasar jalannya datar  
Kalau adik ingin pintar  
Tentu harus rajin belajar  
(Dhea Nurul Agustina, 1003825)

57.  
Jalan-jalan kepinggir pantai  
Lihat bulan seperti ngaca  
Jikalau anda ingin pandai  
Jangan lupa rajin membaca  
(Dhea Nurul Agustina, 1003825)

58.  
Naik perahu hendak berlayar  
Pulanginya kita menuju pantai  
Rajin-rajinlah kita belajar  
Agar kita menjadi pandai  
(Metta Nurdemayanti, 1003918)

59.  
Hendaklah tunggu kapal berlabuh  
Berlabuh kapal membawa salak  
Belajarlah kamu bersungguh sungguh  
Agar bahagia hidupmu kelak  
(Daka Abrian Prabowo, 1003870)

60.  
Pergi gembala membawa bokca  
Tidaklah lupa membawa roti  
Hendaklah kamu rajin membaca  
Banyaklah tahu dirimu nanti  
(Daka Abrian Prabowo, 1003870)

61.  
Boneka cantik siapa punya  
Elok dipandang tak pernah jemu

Janganlah kamu ragu bertanya  
Ragu bertanya sesatlah kamu  
(Daka Abrian Prabowo, 1003870)

62.  
Liburan pergi ke pantai,  
Jangan lupa pulang berlabuh.  
Jika kita ingin pandai,  
Belajarlah sungguh-sungguh.  
(Winda Lestari, 1003822)

Liburan kita pergi ke pantai,  
Jangan lupa pulang berlabuh.  
Jika kita ingin pandai,  
Belajarlah bersungguh-sungguh.

63.  
Jika kamu ingin melukis batu,  
Jangan lupa memakai kuas.  
Rajin-rajinlah baca buku,  
Agar kita naik kelas.  
(Winda Lestari, 1003822)

Jika ingin melukis batu,  
Jangan lupa memakai kuas.  
Rajin-rajinlah membaca buku,  
Agar kita naik kelas.

64.  
Naik mobil di jalan datar,  
Pulangnyanya membeli sukun.  
Jika kita ingin pintar,  
Belajarlah dengan tekun.  
(Winda Lestari, 1003822)

65.  
Naik perahu sampai muara,  
Naik sampan nyangkut di akar.

Jika ingin jadi juara,  
Harus terus rajin belajar.  
(Susi Hardianti, 1003812)

Naik perahu sampai muara,  
Naik sampan terkait akar.  
Jika ingin jadi juara,  
Harus terus rajin belajar.

66.  
Pagi-pagi membeli jamu,  
Disimpan di atas kertas.  
Jangan bosan menuntut ilmu,  
Agar jadi anak yang cerdas.  
(Susi Hardianti, 1003812)

Pagi-pagi membeli jamu,  
Jamu disimpan di atas kertas.  
Jangan bosan menuntut ilmu,  
Agar jadi anak yang cerdas.

67.  
Ke pasar membeli duku,  
Uangnya hendak diantar.  
Kalau rajin membaca buku,  
Pasti jadi anak yang pintar.  
(Susi Hardianti, 1003812)

68.  
Jika kita makan petai  
jangan lupa makan kerupuk  
Jika kita ingin pandai  
Rajin-rajinlah membaca buku  
(Winda Lestari, 1003822)

**Pantun Keindahan Alam, Kekayaan Alam,  
Cinta Tanah Air**

1.

Air terjun jatuh di wadah  
Tanah berkah tumbuh bijinya  
Negeri tercinta sungguh indah  
Negeri tempat mengolah kerja  
(Prana D.I)

2.

Pergi menyelam di dalam laut  
Pergi menyelam di laut Cina  
Kita perlu menjaga laut  
Agar khazanahnya terpelihara  
(Novia, 0905141)

Pergi menyelam di dalam laut  
Mencari ikan di laut Cina  
Kita perlu menjaga laut  
Agar khazanahnya terpelihara

3.

Melihat awan berjalan-jalan  
Melihat bintang berseri-seri  
Malam hari ada rembulan  
Siang hari ada matahari  
(Nuryati, 0904639)

Melihat awan beriring-iringan  
Kerlip bintang berseri-seri  
Malam hari ada rembulan  
Siang hari ada matahari

4.

Habis malam datanglah siang  
Habis siang datanglah malam  
Alangkah indahny sebaran bintang  
Cahaya berkilau menghiasi malam  
(Nuryati, 0904639)

5.

Ke sungai menangkap udang  
Tempatnya membawa koja  
Melihat sungai, sawah dan ladang  
Sangat indah alam semesta  
(Tarjono Ahmad Tajudin, 0905366)

Ke sungai kita menangkap udang  
Tempat udang ada di koja  
Melihat sungai, sawah dan ladang  
Sangat indah alam semesta

6.

Kain indah kain selendang  
Bunga ditabur di dekat sumur  
Sungguh indah kota Sumedang  
Kota subur, aman dan makmur  
(Dian Sutiono, 0905367)

7.

Baju kebaya selendang sutra  
Dicuci dengan air sumur  
Sungguh indah alam Indonesia  
Negeri subur, aman dan makmur  
(Kartini, 0904636)

8.

Buah salak daun kemiri  
Batangnya sangat berduri  
Kalian semua jangan iri  
Dengan indahny kekayaan bangsa kami  
(Dedeh Nurhaidah, 0905527)

Buah salak daun kemiri  
Batangnya penuh sangat berduri  
Kalian semua janganlah iri  
Dengan indahny negeri kami

Buah salak daun kemiri  
Batangnya penuh sangat berduri  
Kalian semua janganlah iri  
Dengan kekayaan negeri kami

9.

Minum kopi sambil berdiri  
Tidak lupa kita memakan roti  
Sejuknya udara di pagi hari  
Melihat merahnya sinar mentari  
(Ros Rose, 0905533)

10.

Pergi ke bank mengambil uang  
Pulangny kita naik delman  
Betapa indah mata memandang  
Melihat sawah yang berhamparan  
(Ros Rose, 0905533)

11.

Lautan dipenuhi karang  
Datang ombak untuk menahan  
Purnama bersinar terang  
Karena kuasa Tuhan  
(Ade Ipat Fathiyah, 1007489)

Pantai penuh dengan karang  
Datang ombak karang menahan  
Purnama bulat bersinar terang  
Karena kuasa Tuhan yang Agung

12.

Daun ilalang taruh di topi  
Daun kurma ditambah lagi  
Pantun 'ku karang di malam sepi  
Kala purnama telah meninggi  
(Euis Nurmala, 1008481; Atep Iskandar,  
0905374; Royyani, 0905371; Yuyu Yuliati,  
0904633; Komariah, 0904635; Reni Fatmawati,  
0904628)

13.

Beli roti pagi-pagi  
Pulangny lihat pelangi  
Gunung menjulang tinggi  
Indahnya tak tertandingi  
(Winwin Dwiyantri, 1008406)

Membeli roti di pagi hari  
Pulangny melihat ada pelangi  
Gunung Tampomas menjulang tinggi  
Rakus pengerukan tak tertandingi

Membeli roti di pagi hari  
Pulangny melihat ada pelangi  
Gunung Tampomas menjulang tinggi  
Pengeruk pasir tak tertandingi

Membeli roti di pagi hari  
Pulangny melihat ada pelangi  
Gunung Tampomas menjulang tinggi  
Melihat lembah di pagi hari

14.

Musim kemarau ditindas hujan  
Begitu elok guntur menari  
Bumi menangis tak dihiraukan  
Pohon tumbang angin berseri  
(Eka Kurnia, 0905143; Santi Mutia Rohmatin,  
0908404)

15.

Pergi ke laut mencari ikan  
Ikan dijemur sampai kering  
Laut kaya sumber makanan  
Asalkan kita rajin menjaring  
(Eka Kurnia, 0905143; Santi Mutia Rohmatin,  
0908404)

16.

Bersama ibu kita pergi ke pasar  
Membeli ikan yang telah matang  
Indah nian Gunung Papandayan  
Membuat jiwa menjadi tenang  
(Ratnaningsih, 0905375)

Bersama ibu ke pasar ikan  
Ikan digoreng menjadi matang  
Indah nian Gunung Papandayan  
Membuat jiwa menjadi tenang

17.

Pergi ke kedai membeli bunga  
Bunga dibeli cantik sekali  
Alam sekitar perlu dijaga  
Agar hidup senantiasa harmoni  
(Idah, 0904935)

18.

Berjalan-jalan di tepi tasik  
Bila berjalan perlu berhenti  
Alam dijaga kan cantik

Agar dilihat semua generasi  
(Idah, 0904935)

Berjalan-jalan di tepi tasik  
Ombak berbuih sampai ke hati  
Alam dijaga biar tetap cantik  
Agar dilihat semua generasi

19.  
Awan merah di ufuk senja  
Terbawa rasa yang menyamudera  
Indah permai alam Indonesia  
Ciptaan Tuhan Yang Maha Kuasa  
(Dedeh Suwati, 0904634)

20.  
Hati-hati kita kesasar  
Bila berjalan di waktu malam  
Betapa hati ini bergetar  
Bila melihat indahnya alam  
(Dedeh Nurhaidah, 0905527)

21.  
Ayo kita ke Kota Malang  
Membawa pulang oleh-oleh jeruk  
Ayo kita berpetualang  
Melihat pemandangan nan sejuk  
(Leni Marlina, 0904368)

Ayo kita ke Kota Malang  
Membawa pulang sekantong jeruk  
Ayo kita pergi bertualang  
Melihat pemandangan nan indah sejuk

22.  
Pergilah ke tepi sungai  
Beribu mega di atas awan  
Pergilah ke tepi pantai  
Pemandangannya indah nan menawan  
(Ruhyat, 0904640)

23.  
Indahnya rumah tak berpenghuni  
Tiada belas tanpa kasihan  
Betapa indahnya alam ini

Keindahan ciptaan Tuhan  
(Nining Suryati, 0904631)

Ada rumah tak berpenghuni  
Jangan takut dihuni setan  
Betapa indahnya alam ini  
Alam yang indah ciptaan Tuhan

Rumah indah tak berpenghuni  
Vila di gunung peninggalan  
Betapa indahnya alam ini  
Alam yang indah ciptaan Tuhan

24.  
Buah kelapa, buah salak  
Jatuh tepat di pelukan arai  
Angin menerpa dan desiran ombak  
Sungguh nikmat berada di pantai  
(Euis Tati Sumiati, 0904629)

25.  
Hutan jati, hutan pinang  
Ditanam orang bertahun-tahun  
Dalam hati selalu senang  
Melihat kali berdaun rimbun  
(Wantarip, 0904627)

26.  
Jalan-jalan ke paku alam  
Melihat orang membeli anyaman  
Janganlah lupa menjaga alam  
Biar kelak hidupmu nyaman  
(Litta Mirnawati, 0903192)

27.  
Gunung menjulang di Eropa  
Sungai mengalir di Afrika  
Janganlah lupa menjaga alam  
Untuk bekal anak cucu kita  
(Dede Nora Sumirat, 0903922)

28.

Rambut dikepang memakai pita  
Pergi ke pasar yang sangat ramai  
Jagalah tanah air kita  
Agar damai indah nan permai  
(Siti Titin Khotimah, 0903292)

29.

Terbang rendah burung beragam  
Dari huma terbang ke hutan  
Budaya daerah semakin beragam  
Mari kita tetap lestarikan  
(Mia Kusmiati, 0902785)

30.

Permata di kaki tengah berkarat  
Tetapi hati-hati api yang membara  
Pesona matahari di ufuk barat  
Menyanjung hati yang tengah gembira  
(Rahmi Siti Aisyah, 0903196)

31.

Ke pasar membeli buah jambu  
Jambu dimakan manis rasanya  
Alangkah elok ciptaan-Mu  
Sungai mengalir jernih airnya  
(Restiana Sutaryat, 0903166)

32.

Pergi ke pasar membeli paku  
Tak lupa membawa palu  
Sungguh indah alam negeriku  
Membuatku cinta selalu  
(Dysa Anggriani Basri, 0903926)

33.

Si Maman mencari kata  
Si Mumun mencari benang  
Begitu indah pulau Dewata  
Hati riang jiwapun tenang

(Isna Anisa, 0903226)

34.

Lari ke hutan bertemu tupai  
Lari ke sawah bertemu ular  
Negeriku elok, negeriku permai  
Surge warisan yang takkan pudar  
(Santi Adi Yuliani, 0903291)

35.

Indahnya Pantai Losari  
Sungguh indah Pantai Dewata  
Semuanya ada disini  
Di Indonesia Negeri Kita  
(Silyawati Sedy, 0903224)

36.

Berlayar ke negeri Taiwan  
Tunggu kapal dekat dermaga  
Negeri elok indah rupawan  
Indonesia laksana surga  
(Susi Hardianti, 1003812)

37.

Jalan-jalan ke Buahbatu  
Pulanginya beli buah kiwi  
Mari kita saling membantu  
Menjaga alam bumi pertiwi  
(Imayatul Apriani, 1003769)

38.

Menjulung tinggi Akasia  
Tampak indah dan menawan  
Negeri tercinta Indonesia  
Tempat beta dilahirkan  
(Anis Nuraini, 1003866)

39.

Lari pagi bersama livia,

Pulanginya membeli tong sampah.  
Cobalah lihat tanah Indonesia,  
Kekayaan alamnya sangat berlimpah.  
(Winda Lestari, 1003822)

40.

Pandai tuan bermain kata  
Tetapi jangan bersifat riya  
Banyak orang yang berkata  
Negeri kita makmur dan kaya  
(Daka Abrian Prabowo, 1003870)

41.

Berbondong-bondong ke pulau Jawa  
yang jauh dari Macedonia  
Indonesiaku khatulistiwa  
Negeri bahari surga dunia  
(Metta Nurdemayanti, 1003918)

42.

Banyak khasiat dalam pepaya  
Buah naga tak kalah manfaatnya  
Negara kaya akan budaya  
Itulah Republik Indonesia  
(Euis Khumayroh, 1003839)

43.

Berjalan ke tepi sungai  
Melihat orang Malaysia  
Tanahku yang indah permai  
Tiada lain Indonesia.  
(Tita Rosita, 1003838)

Berjalan-jalan ke tepi sungai  
Melihat ada orang Malaysia  
Negeriku sungguh indah dan permai  
Tiada lain negeri Indonesia.

44.

Berwisata ke negeri orang  
Beli piayama untuk sendiri  
Meskipun megah negeri orang  
Lebih nyaman di negeri sendiri  
(Dhea Nurul Agustina, 1003825)

45.

Burung terbang bersama awan  
Matanya indah bagai permata  
Negeri cantik rupa menawan  
Indonesia raya tanah tercinta  
(Windi Utami, 1003823)

46.

Rujak kedondong rasanya pedas  
Belinya dari kota Jakarta  
Indahnya pemandangan Gunung Tampomas  
Hendaklah kita mentafakurinya  
(Agus Gunawan, 1107495)

47.

Jalan-jalan ke puncak gunung  
Jangan lupa bawa kantong  
Sungguh indah kicaunya burung  
Melihat mereka hatiku senang  
(Rika Puspawati, 1107502)

48.

Bersama teman beramai-ramai  
Di rumah teman main keningan  
Sungguh indah Gunung Ciremai  
Yang terletak di Kabupaten Kuningan  
(Aah Tarmiah, 1107509)

49.

Buah manggis buah duku  
Belinya di tengah-tengah kota  
Alangkah indah Indonesiaku  
Laksana surga anugerah yang kuasa

(Aah Tarmiah, 1107509)

Buah manggis buah duku  
Belinya di tengah-tengah kota  
Alangkah indah Indonesiaku  
Laksana surga di dunia  
(Aah Tarmiah, 1107509)

50.

Bekerja keras siang dan malam  
Hanya untuk bisa bertahan  
Kalau ada indahnya alam  
Semua itu anugerah Tuhan  
(Ade Cucu Badinda, 1107496)

51.

Mari menyanyi sambil menari  
Suara dua tinggi dan rendah  
Banyak negeri tetap lestari  
Negeri kita semakin indah  
(Sarniti Yuliasari, 1107500)

52.

Ikan koko warnanya biru  
Ikan badut nyangkut di jaring  
Melihat gunung berwarna biru  
Sungguh senang hati yang riang  
(Yeti Nurhayati, 1107498)

Ikan koko warnanya biru  
Ikan badut tersangkut di jaring  
Melihat gunung berwarna biru  
Sungguh senang hati yang riang  
(Yeti Nurhayati, 1107498)

53.

Elok berjalan di kota tua  
Kiri kanan berbatang sepat  
Elok berbini orang yang tua

Perut kenyang ajaran dapat  
(Isnaeni Cherawati, 1104790)

54.

Bulu yang indah bulunya domba  
Dihias indah pakai pita kuning  
Betapa indah Curug Si Domba  
Tempat wisata di Desa Peusing  
(Sumiah, 1107497)

55.

Gunung Ciremai menjulang tinggi  
Jalan ke sana berbelok-belok  
Beramai-ramai ke Linggarjati  
Gedung bersejarah tempatnya elok  
(Dede Rohaniati, 1107494)

56.

Makan siang bakso pedas  
Tiap orang beda selera  
Senin pagi siap bergegas  
Untuk ikut upacara bendera  
(Euis Khumayroh, 1003839)

57.

Naik gunung melihat cemara  
Warnanya hijau tinggi pohonnya  
Pancasila ideologi negara  
Burung garuda itu lambangnya  
(Euis Khumayroh, 1003839)

58.

Mati lampu pakai lentera  
Malam hari gelap rasanya  
Hidup damai sejahtera  
Pancasila pedomannya  
(Euis Khumayroh, 1003839)

59.

## **Pantun Demokrasi**

1.  
Pemilu bukan untuk anak bongso  
Demokrasi memang bikin ngeri  
Kampanye yang dibayar sponsor  
Calon menang harus balas budi  
(Prana D.I)
2.  
Roti tawar berkuah nangka  
Harum baunya rasa ingin coba  
Ketika demokrasi menjadi fatamorgana  
Hak hukum Allah hilang terlupa  
(Novia, 0905141)
3.  
Negeri bernama pasir luhur  
Rakyat teratur hidupnya makmur  
(Novia, 0905141)
4.  
Orang meninggal orang melayat  
Orang baik mendapat tamu  
Wahai engkau wakil rakyat  
Ingatlah engkau dengan janjimu  
(Nuryati, 0904639; Dedeh Nurhaidah, 0905527; Ibu-ibu beli terasi  
Royyani, 0905371; Reni Fatmawati, 0904628)
5.  
Ibu-ibu beli terasi  
Banyak orang yang melarat  
Laksanakan aturan demokrasi  
Dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat  
(Dedeh Nurhaidah, 0905527)
- Ibu-ibu mengantri terasi  
Banyak orang yang melarat  
Laksanakan aturan demokrasi  
Dari rakyat, oleh rakyat, untuk rakyat
6.  
Sehabis makan bersendawa  
Jangan lupa menonton kartun  
Hai kakak-kakakku mahasiswa  
Berdemokrasilah dengan santun  
(Nuryati, 0904639; Royyani, 0905371)
7.  
Tukang kayu beli gergaji  
Laksanakan aturan demokrasi  
(Tarjono Ahmad Tajudin, 0905366)
8.  
Beli ketupat dari Situraja  
Beda pendapat itu biasa  
(Dian Sutiono, 0905367)
9.  
Kampung adat kampung yang aman  
Para wakil rakyat mesti budiman  
(Ros Rose, 0905533)
10.  
Pergi ke warung beli terasi  
Ayo kita dukung demi demokrasi  
(Ros Rose, 0905533; Ade Ipat Fathiyah,  
1007489))
11.  
Ibu-ibu beli terasi  
Laksanakan aturan demokrasi  
(Ros Rose, 0905533)
12.  
Kampung adat kampung yang aman  
wakil rakyat harus budiman  
(Euis Nurmala, 1008481)
13.  
Jangan lupa menonton kartun  
Berdemokrasilah dengan santun  
(Winwin Dwiyanti, 1008406)
14.  
Ke Taman Mini di pagi hari  
Gunakan akal budi berdemokrasi

(Eka Kurnia, 0905143)

15.  
Lihat kilat di dekat pohon beringin  
Kalau jadi wakil rakyat jangan lupa rakyat  
miskin  
(Eka Kurnia, 0905143)

16.  
Nenek-nenek makan nasi akik  
Ayo laksanakan pemilu yang baik  
(Eva Fatmawaty, 1008738)

17.  
Ke Bandung, Jalan Cisadane  
Yuk, pilih cagub Kang Dede  
(Atep Iskandar, 0905374)

18.  
Kak Yayuk main dengan Si Lulu  
Ayo, kita ikut pemilu  
(Atep Iskandar, 0905374)

19.  
Soekarno sang Proklamator bangsa  
Soeharto presiden orde baru  
Janganlah kita suka memaksa  
Bila ingin negara maju  
(Ratnaningsih, 0905375)

20.  
Ke pasar beli buah kiwi  
Yuk, pilih Gubernur Jokowi  
(Dahronih Eliani, 0905373)

21.  
Ke ladang menanam sawo  
Jangan lupa pilih Fauzi Bowo  
(Dahronih Eliani, 0905373)

22.  
Pilih balon, pilih yang besar  
Pilih calon, pilih yang benar  
(Idah, 0904935)

23.  
Ada sampah, ya, buanglah  
Ada masalah, ya, bermusyawarahlah  
(Idah, 0904935)

24.  
Ke sawah mencari itik  
Bermusyawarah harus baik  
(Yuyu Yuliati, 0904633; Dedeh Suwati,  
0904634; Komariah, 0904635)

25.  
Bawa ketupat dari Wanayasa  
Beda pendapat itu biasa  
(Kartini, 0904636; Tina Setiawati, 0904637)

26.  
Bunga mawar milik si Fadil  
Pemimpin saya jujur dan adil  
(Leni Marlina, 0904368)

27.  
Dahulu parang pasta memuai  
Pemilu datang pesta dimulai  
(Ruhyat, 0904640)

28.  
Boneka Upin di Taman Mini  
Pilih pemimpin dengan hati nurani  
(Nining Suryati, 0904631)

29.  
Kampung adat kampung aman  
Jalan-jalan sama bagus  
Para wakil rakyat yang budiman  
Harus jujur, adil dan tegas  
(Reni Fatmawati, 0904628)

Kampung adat kampung yang aman  
Jalan aspal jalan yang bagus  
Para wakil rakyat yang budiman  
Harus jujur, adil dan tegas

30.  
Beli terasi bareng si Yayat

Demokrasi hanya untuk rakyat  
(Euis Tati Sumiati, 0904629)

Beli terasi bareng si Yayat  
Pemilu adil rakyat selamat

31.  
Anak kucing makan itik  
Pilkada pakai *money politics*  
(Wantarip, 0904627)

Kuda jalan bersama Bagas  
Pilkada jujur, adil dan tegas  
(Wantarip, 0904627)

### **Pantun Bencana Alam**

1.  
Bencana melanda satu per satu  
Orang menghindar bencana terelakkan  
Cobaan membuat negeri bersatu  
Bersatu dalam takwa kepada Tuhan  
(Prana D.I)

2.  
Mari bergoyang bersama-sama  
Bergoyang membina raga selalu  
Mari berdoa bersama-sama  
Semoga bencana segera berlalu  
(Novia, 0905141)

3.  
Dalam gulita tak ada lampu  
Di Mentawai tsunami menyapu  
(Novia, 0905141)

4.  
Lahar merapi kuat menderu  
Debu yang panas ia muntahkan  
Di dalam kitab sejak dahulu  
Bencana itu bentuk hukuman  
(Nuryati, 0904639)

5.  
Awan panas terlontar hebat  
Ladang terbakar habislah padi  
Mari istigfar mari bertobat  
Sebelum yang besar lebih terjadi  
(Nuryati, 0904639)

6.  
Berjalan kaki harus di pinggir  
Warga desa dilanda banjir  
(Tarjono Ahmad Tajudin, 0905366)

7.  
Kunyit dan laja dari Darmaraja  
Banjir malanda rakyat sengsara  
(Dian Sutiono, 0905367)

8.  
Berturut-turut bencana terjadi  
Di tanah air tercinta Indonesia  
Coba kau sebut rencana di hati  
Adik-adik remaja Indonesia  
(Dedeh Nurhaidah, 0905527)

9.  
Banjir bandang di Wasior Papua  
Tsunami Mentawai dan letusan Merapi  
Mari menyumbang di sektor apa saja  
Memberi sesuai kemampuan diri  
(Dedeh Nurhaidah, 0905527; Royyani, 0905371)

10.  
Beryoga membina raga selalu  
Semoga bencana segera berlalu  
(Ros Rose, 0905533)

11.  
Habis makan bersikat gigi  
Semoga banjir tidak melanda lagi  
(Ros Rose, 0905533)

12.  
Berangkat wisata dengan Pak Kusir  
Kota Jakarta rawan banjir

(Ade Ipat Fathiyah, 1007489)

13.

Beli cangkul bersama cangkir  
Hutan gundul mengakibatkan banjir  
(Euis Nurmala, 1008481)

14.

Orang kaya anaknya tajir  
Hutan gundul mengakibatkan banjir  
(Winwin Dwiyanti, 1008406)

15.

Banyak ayam di pasar lama  
Pelihara alam agar bebas bencana  
(Eka Kurnia, 0905143)

16.

Pergi ke pasar membeli surabi  
Mari laksanakan reboisasi  
(Eva Fatmawaty, 1008738)

17.

Bang Tata membeli sisir  
Jakarta memang daerah banjir  
(Atep Iskandar, 0905374)

18.

Koas dari daerah Johor  
Awat hati-hati tertimbun longsor  
(Atep Iskandar, 0905374)

19.

Gajah berlari dengan gagahnya  
Bersama singa yang mendampingi  
Bila hutan telah binasa  
Tunggulah banjir akan terjadi  
(Ratnaningsih, 0905375)

20.

Si Dudi bermain dengan Papa  
Awat hati-hati ada gempa  
(Dahronih Eliani, 0905373)

21.

Naik delman sambil cengar-cengir  
Awat di Sleman lagi banjir  
(Dahronih Eliani, 0905373)

22.

Mari beryoga bersama-sama  
Beryoga membina raga selalu  
Mari berdoa bersama-sama  
Semoga bencana segera berlalu  
(Royyani, 0905371)

23.

Daging ditusuk sate jadinya  
Sampah menumpuk banjir jadinya  
(Idah, 0904935)

24.

Banyak belanja, banyak uang keluar  
Banyak bencana, banyaklah istigfar  
(Idah, 0904935)

25.

Belalang datang ke kota-kota  
Banjir datang karena ulah kita  
(Yuyu Yuliaty, 0904633; Dedeh Suwati,  
0904634; Komariah, 0904635; Tina Setiawati;  
0904637)

26.

Bawa beras ke ujung Andir  
Hujan deras kampung 'kan banjir  
(Kartini, 0904636)

27.

Punya senyum harus dibagi  
Seluruh kaum kini diuji  
(Leni Marlina, 0904368)

28.

Jalan ke padang bolong dan runyam  
Hujan datang longsor mengancam  
(Ruhayat, 0904640)

29.

Pergi ke Hawaii melewati Pulau Jawa

Bencana Mentawai banyak merenggut nyawa  
(Nining Suryati, 0904631)

Pergi ke Hawaii dari Pulau Jawa  
Bencana Mentawai banyak merenggut nyawa

30.  
Dalam gulita tak ada lampu  
Tak bisa jalan di tanah rawa  
Di Mentawai tsunami menyapu  
Ratusan orang kehilangan nyawa  
(Reni Fatmawati, 0904628)

Dalam gulita tak ada lampu  
Tak bisa jalan gelap di mata  
Di Mentawai tsunami menyapu  
Ratusan orang kehilangan nyawa

31.  
Ikan laut banyak terdampar  
Semuanya ingin berenang di kolam  
Di Jakarta genangan air terhampar  
Mobil mewah macet terendam  
(Reni Fatmawati, 0904628)

Ikan mujair banyak terdampar  
Keluar hanyut di luar kolam  
Di Jakarta genangan terhampar  
Mobil mewah macet terendam

32.  
Burung camar, burung kutilang  
Bumiku hancur, semuanya hilang  
(Euis Tati Sumiati, 0904629)

33.  
Lahar Merapi kuat menderu  
Debu yang panas ia muntahkan  
Di dalam kitab sejak dahulu  
Bencana itu menjadi hukuman

34.  
Awan panas terlontar hebat  
Ladang terbakar habislah padi  
Mari istighfar mari bertaubat

Sebelum yang besar lebih terjadi

### **Pantun Persahabatan**

1.  
Pecah perang di Syiria  
Perompak masuk mengacau negeri  
Majulah terus sahabat setia  
Majulah Syiria mengamankan negara  
Berjuang terus membela negeri  
(Prana D.I.)

Pecah perang di Syiria  
Perompak masuk mengacau negeri  
Majulah Syiria mengamankan negara  
Berjuang terus membela negeri  
(Prana D.I.)

2.  
Syiria dikepung pemberontak laknat  
Amerika ingin mengganti penguasa  
Presiden Bashar Assad didukung rakyat  
Syiria teman Iran yang kuat dan berkuasa  
(Prana D.I.)

3.  
Iran syiah Syiria sunah yang beragama  
Budaya agama erat mengakar  
Syiria teman Iran yang setia  
Sunah dan Syiah tidak pernah bertengkar  
(Prana D.I.)

4.  
Bunga melati, di Pariaman  
Sungguh baik hati, wahai kau teman  
(Litta Mirnawati, 0903192)

5.  
Langit biru mega mendung  
Pelangi cerah memukau mata  
Kenanglah aku kawan  
Dalam setiap untaian mata  
(Dede Nora Sumirat, 0903922)

Langit biru mendung berawan  
Pelangi cerah memukau mata  
Kenanglah aku wahai kawan  
Dalam setiap untaian kata

6.  
Ada kertas dilipat-lipat  
Ada buku sedang terbuka  
Setialah pada sahabat  
dalam suka maupun duka  
(Siti Titin Khotimah, 0903292)

7.  
Kembang gula di perigi  
Untuk aku minum jamu  
Kemana pun kalian pergi  
Aku akan selalu rindu  
(Mia Kusmiati, 0902785)

8.  
Ke taman berjalan kaki  
Akan mencari kumis kucing  
Berteman yang hakiki  
Bukan untuk saling bergunjing  
(Rahmi Siti Aisyah, 0903196)

Ke Taman Endog berjalan kaki  
Akan mencari kumis kucing  
Berteman dengan cara yang hakiki  
Bukan untuk saling bergunjing

9.  
Burung pipit burung dara  
Berterbangan di pohon cempaka  
Banyak teman banyak saudara  
Banyak musuh banyak celaka  
(Restiana Sutaryat, 0903166)

10.  
Jangan menulis di atas kaca  
Menulislah diatas batu  
Jangan lupakan teman lama  
Jika sudah punya teman baru  
(Dysa Anggriani Basri, 0903926)

11.  
Ketika kita pergi ke pulau  
Jangan lupa berkunjung lagi  
Ketika keluh kesah hatimu  
Teman sejati tempatmu berbagi  
(Isna Anisa, 0903226)

12.  
Hati-hati masuk ke jurang  
Jurang dalam banyak ularnya  
1000 teman terasa kurang  
Seorang musuh banyak rasanya  
(Santi Adi Yuliani, 0903291)

13.  
Makan rujak di Bali  
Makan lotek di Bekasi  
Tak pernah hati ini sakit  
Karena punya sahabat sejati  
(Silyawati Sedy, 0903224)

14.  
Buah naga buah semangka  
Dimakan tupai tinggalah cangkang  
Meski dalam suka dan duka  
Kawan sejati tak akan hilang  
(Susi Hardianti, 1003812)

15.  
Beli buku warnanya merah  
Kena hujan bukunya basah  
Berusahalah jangan menyerah  
Hidup ini memanglah susah

(Imayatul Apriani, 1003769)

16.

Buah duku buah delima  
Buah salak satu ikat  
Suka duka berbagi bersama  
Denganmu wahai sahabat  
(Anis Nuraini, 1003866)

17.

Ke pasar membeli ikan mujair,  
Pulangnya membeli soklin.  
Pergilah kawan jangan khawatir,  
Tuntutlah ilmu setinggi mungkin.  
(Winda Lestari, 1003822)

18.

Pergi bekerja bermandi peluh  
Minumlah air didalam cawan  
Janganlah engkau mencari musuh  
Lebih baik kita berkawan  
(Daka Abrian Prabowo, 1003870)

19.

Sultan Aceh raja minyak  
Jika tidur suka telungkup  
Satu musuh terlalu banyak  
Seribu teman tidaklah cukup  
(Metta Nurdemayanti, 1003918)

20.

Bebaskanlah semua pikiran  
Pejamkan mata rebahkan badan  
Jangan bilang setia kawan  
Kalau egois masih diemban  
(Euis Khumayroh, 1003839)

21.

Ke tanah abang hendak membeli tas  
Pulangnya lihat suling dan rebana

Tingkatkan budaya solidaritas  
Agar sahabat tak pergi kemana.  
(Tita Rosita, 1003838)

22.

Buah mengkudu buah delima  
Rasanya pasti berbeda  
Kalau mengadu kepada teman  
Perasaan menjadi lega  
(Dhea Nurul Agustina, 1003825)

23.

Hujan turun semakin mereda  
Burung terbang di atas langit  
Teman sejati 'kan terus ada  
Di saat manis maupun pahit  
(Windi Utami, 1003823)

24.

Dengan apa donat dibuat  
kalau bukan dengan terigu  
Dengan siapa aku bersahabat  
kalau bukan dengan kamu  
(Agus Gunawan, 1107495)

25.

Budak-budak bermain air  
Simbak menumbuh bersuka-suka  
Diri hendak berada hampir  
Berkongsi kisah suka dan duka  
(Rika Puspawati, 1107502)

26.

Jalan-jalan ke Maluku  
mampir ke apotek beli obat kutu  
Meski kau jauh dariku  
Tapi kau tetap sahabatku  
(Aah Tarmiah, 1107509)

27.

Awan putih di langit biru  
Burung camar berlegar-legar  
Karena kasih kita bertemu  
Moga kekal terus bersinar  
(Aah Tarmiah, 1107509)

28.  
Musim dingin banyak salju  
Saljunya putih seperti busa  
Kalau ada sahabat baru  
Jangan lupa sahabat lama  
(Ade Cucu Badinda, 1107496)

29.  
Tinggi batang pohon jambu  
Tumbuh di sisi pohon mangga  
Engkau dan aku adalah satu  
Bersahabat dalam suka dan duka  
(Sarniti Yuliasari, 1107500)

Tinggi batang si pohon jambu  
Tumbuh di sisi pohon mangga  
Engkau dan aku adalah satu  
Bersahabat dalam suka dan duka

30.  
Ranah api teguh di tanjung  
Jadi panduan kapal di laut  
Dua hati kukuh disambung  
Persahabatan kuat memaut  
(Yeti Nurhayati, 1107498)

31.  
Lima ekor anak ikan  
Jatuh seekor tinggal empat  
Salam kuhatur tanda ingatan  
Moga terhibur duhai sahabat  
(Isnaeni Cherawati, 1104790)

32.

Empat perahu tersusun rapi  
Lama berlabuh tiada batuan  
Bila bertemu senang di hati  
Saat berjauhan rindu-rinduan  
(Sumiah, 1107497)

33.  
Jalan-jalan naik vespa  
Pergi berlibur ke air terjun  
Dengan sesama saling sapa  
Menuju hidup yang lebih rukun  
(Dede Rohaniati, 1107494)

34.  
Ke Monas naik delman  
Lihat ramai burung dara  
Baik-baiklah berteman  
Banyak teman banyak saudara  
(Dede Rohaniati, 1107494)

Pergi ke Monas naik delman  
Melihat ramai burung dara  
Baik-baiklah kita berteman  
Banyak teman banyak saudara

35.

### **Pantun Buruknya Peperangan**

1.  
Perompak masuk ke negri Syiria  
Negeri Iran diancam juga  
Bila waktu damai di dunia?  
Negeri barat berperang saja  
(Prana D.I.)

2.  
Kapanakah waktu damai di dunia

Tak henti-henti mengangkat senjata  
Fitnah terus merajalela  
Orang bodoh jadi korbannya  
(Prana D.I.)

3.  
Pergi ke pasar membeli arang  
Banyak orang begitu ramai  
Begitu buruk istilah perang  
Tetaplah rukun ciptakan damai  
(Litta Mirnawati, 0903192)

4.  
Jalan-jalan ke kota Bandung  
Tidak lupa main di taman  
Janganlah kita berperang  
Kelak menyesal di akhir zaman  
(Dede Nora Sumirat, 0903922)

5.  
Pagi-pagi membuka pintu  
Banyak debu bertebaran  
Apalah baiknya peperangan itu  
Nyawa hilang darah bercucuran  
(Siti Titin Khotimah, 0903292)

6.  
Banyak pejuang di tanah rencong  
Melawan ketidakadilan  
Anak laki-laki jangan kaya bencong  
Beraninya hanya rebut tawuran  
(Mia Kusmiati, 0902785)

7.  
Meringis kala tak berusaha  
Kilat nampak di atas ombak  
Tangis duka anak tak berdosa  
Melihat ibu bapak mati tertembak  
(Rahmi Siti Aisyah, 0903196)

8.  
Di hutan banyak bambu  
Bambu ditebang dengan parang  
Anak menangis mencari ibu  
Ibu tewas karena korban perang  
(Restiana Sutaryat, 0903166)

9.  
Hari minggu pergi ke kolam  
Jangan lupa memancing ikan  
Jika negeri ingin tentram  
Jauhilah peperangan  
(Dysa Anggriani Basri, 0903926)

10.  
Hari Minggu jalan ke HI  
Minum jus sambil makan ati  
Hey, kamu jangan berkelahi  
Mati satu penjara menanti  
(Isna Anisa, 0903226)

11.  
Ke Amerika beli celana  
Tidak lupa membawa pasir  
Suara tembakan dimana-mana  
Suara meriam negeri terdengar  
(Santi Adi Yuliani, 0903291)

12.  
Penuda pergi berkelana  
Bersembunyi di dalam gua  
Peperangan terjadi dimana-mana  
Tak kenal anak-anak dan orang tua  
(Silyawati Sedy, 0903224)

13.  
Bila rusuh di depan mata  
Undang marah di depan masa

Perang dingin atau senjata  
Pasti rugi nusa dan bangsa  
(Susi Hardianti, 1003812)

14.

Kemarau ini membuat gerah  
Tak ada hujan hati gundah  
Kekerasan meminta darah  
Hidup damai lebihlah indah  
(Imayatul Apriani, 1003769)

15.

Di tepi pantai banyak sampan  
Nelayan melaut dapat ikan sontang  
Jikalau ingin negeri aman  
Jangan pernah ada perang  
(Anis Nuraini, 1003866)

16.

Perang hanya membawa duka  
Hilang harta hilang nyawa  
Wahai kau para penguasa  
Sadarlah dan buka mata !  
(Anis Nuraini, 1003866)

17.

Negeri Iran diserang India,  
Sampai sekarang masih siaga.  
Berdamailah wahai dunia,  
Agar tentram nusa dan bangsa.  
(Winda Lestari, 1003822)

Andai Iran diserang India,  
Siang malam akan siaga.  
Berdamailah wahai dunia,  
Agar tentram nusa dan bangsa.

18.

Pergi ibu lihat kantata

Sedang ayah pergi bekerja  
Untuk apa bermain senjata  
Hanya cipta kengerian saja  
(Daka Abrian Prabowo, 1003870)

19.

Ingin kupetik bunga setangkai  
Kupersembahkan untukmu seorang  
Janganlah semua saling bertikai  
Kalah jadi abu menang jadi arang  
(Metta Nurdemayanti, 1003918)

20.

Indahnya wisata alam Kamboja  
Gelap malam dihiasi lentera  
Hidup damai rukun bersahaja  
Tanpa perang lebih sejahtera  
(Euis Khumayroh, 1003839)

21.

Lihat pisang dimakan tupai  
Burung bangau memakan ikan  
Kalau perang sudah dimulai  
Masa depan pun terabaikan.  
(Tita Rosita, 1003838)

22.

Gajah berlari begitu kencang  
Dikejar pemburu di balik lembah  
Gagah berani perajurit perang  
Mengejar musuh tanpa lelah  
(Dhea Nurul Agustina, 1003825)

23.

Berenang menuju samudera  
Indah nan permai negeri tercinta  
Perang membuat rakyat sengsara  
Dengan damai rakyat sentosa  
(Dhea Nurul Agustina, 1003825)

24.  
Ikan hiu dimakan raksasa  
Rumput hijau di tengah sabana  
Rusak sudah cita-cita bangsa  
Bila tawuran di mana-mana  
Windi Utami (1003823)
25.  
Berakit ke kota Pangandaran  
bawa lumpur ke negeri Senegal  
Akibat ada pertempuran  
maka banyak yang meninggal  
(Agus Gunawan, 1107495)
26.  
Berburu ke padang pasir  
Tidak lupa bawa senapan  
Orang lain disuruh minggir  
Anak sendiri yang jadi korban  
(Rika Puspawati, 1107502)
27.  
Nabi Nuh  
Nabi Musa  
Janganlah saling membunuh  
Karena membunuh itu dosa  
(Aah Tarmiah, 1107509)
28.  
Di laut banyak rajungan  
Juga banyak terumbu karangnya  
Apa guna sebuah peperangan  
Rakyatlah yang jadi tumbalnya  
(Aah Tarmiah, 1107509)
29.  
Pergi ke pasar naik kereta  
Kereta tua zaman Belanda

Perang itu tidak ada untungnya  
Hanya membawa korban jiwa  
(Ade Cucu Badinda, 1107496)

30.  
Kita tidak mencari suluh  
Suluh datang diberi api  
Kita tidak mencari musuh  
Musuh datang kita nanti  
(Sarniti Yuliasari, 1107500)

Kita tidak mencari suluh  
Suluh datang diberi api  
Kita tidak mencari musuh  
Musuh datang kita hadapi

31.  
Panggilan perang lantang kedengaran  
Keris 'ku tusuk pedang 'ku kibaskan  
Kalaulah memang sudah suratan  
Rela 'ku mati dalam perjuangan  
(Yeti Nurhayati, 1107498)

Panggilan perang lantang terdengar  
Keris 'ku tusuk pedang 'ku kibaskan  
Kalaulah memang sudah takdir  
Rela 'ku mati dalam perjuangan  
(Yeti Nurhayati, 1107498)

32.  
Pohon karet mengandung getah  
Pisau tumpul harus diasah  
Peperangan merusak tumpah darah  
Masyarakat sekitar menjadi resah  
(Isnaeni Cherawati, 1104790)

33.  
Jalan-jalan lewat kuburan  
Dekat jembatan ada tukang bakso

Para siswa suka tawuran  
Akibatnya nanggung resiko  
(Sumiah, 1107497)

Jalan-jalan lewat kuburan  
Dekat jembatan dan tukang bakso  
Para siswa suka tawuran  
Akibatnya menanggung resiko

34.  
Pergi ke laut mencari karang  
Dapat udang dan ikan teri  
Carut-marut akibat perang  
Gedung hancur manusia pun mati  
(Dede Rohaniati, 1107494)

35.  
Si Ucuk bermain parang  
Jauh ladang dekat ke pantai  
Untuk apa kita berperang  
Lebih baik kita berdamai  
(Dhea Nurul Agustina, 1003825)

36.  
Burung nuri hinggap di tanah  
Melihat pohon buah manggis  
Peluru bertebaran meminta darah  
Bumi dan alam ikut menangis  
(Metta Nurdemayanti, 1003918)

37.  
Pulang sekolah menuju kamar  
Ada peti berselimut kafan  
Janganlah kita terus bertengkar  
Hendaknya kita bermaafan  
(Metta Nurdemayanti, 1003918)

38.

Bunga layu tak berkembang  
Sampai mati tak dirawat  
Bunga gugur di medan perang  
Berkah untuknya sampai akhirat  
(Imayatul Apriani, 1003769)

39.  
Ke kantin makan bala-bala  
Tidak lupa beli minuman  
Jangan pernah suka mencela  
Kalau ingin banyak teman  
(Windi Utami, 1003823)

40.  
Ke sawah main layang-layang  
Sawahnya dipesis desa  
Jangan pernah ingin berperang  
Kasian nyawa yang tak berdosa  
(Windi Utami, 1003823)

41.  
Malam-malam minum bajigur  
Yang jualnya pake kaca mata  
Di medan perang pahlawan gugur  
Memperjuangkan negeri tercinta  
(Windi Utami, 1003823)

42.  
Malam-malam pergi ke dukun  
Pulanginya beli terasi  
Jika ingin hidup rukun  
Budayakan bertoleransi  
(Tita Rosita, 1003838)

43.  
Bikin rujak dicampur mangga  
Makannya sambil nonton bola  
Hidup rukun bertetangga

Hindari hidup saling mencela  
(Tita Rosita, 1003838)

44.

Makan siang beli siomay  
Sorenya beli bakmie  
Kalau ingin .cinta damai  
Tegakkan silaturahmi  
(Tita Rosita, 1003838)

45.

Burung elang terbang berbaris  
Mengintip bangkai di hutan jati  
Densus kembali grebek teroris  
Semua pelaku ditembak mati.  
(Tita Rosita, 1003838)

46.

Burung gagak dan burung merpati  
Mencari mangsa di dalam hutan  
Semua pelaku ditembak mati  
Kekerasan dilawan dengan kekerasan.  
(Tita Rosita, 1003838)

47.

Simpan sampah dalam bungkus  
Sampah dibuang ke dalam sungai  
kekerasan dilawan dengan kekerasan  
Nilai manusia tidak ternilai.  
(Tita Rosita, 1003838)

48.

Biru langit awan merah  
Mendung terhalang tangis  
Duka haru karna darah  
Melihat negeri yang tragis  
(Anis Nuraini, 1003866)

Mega sore awan merah  
Mendung terhalang gerimis  
Duka haru karena darah  
Melihat negeri yang tragis

49.

Apa daya tak berdaya  
Dengan apa yang terjadi  
Kuat keras adidaya  
Dan tak bisa tertandingi  
(Anis Nuraini, 1003866)

50.

Muka tebal tampang bengis  
Raup negeri sampai habis  
Wahai kau para zionis  
Bersiaplah untuk menangis  
(Anis Nuraini, 1003866)

### **Pantun Budaya**

1.

Aganistan sedang berduka  
Tangis di Irak tak kurang mengguyur  
Budaya hancur negeri merana  
Karena Amerika tak kendur menggempur  
(Prana D.I.)

2.

Ada ikan namanya tenggiri  
Ikan dibawa ke Muara Kaman  
Melestarikan budaya negeri  
Bukan hanya tugas seniman  
(Eva Fatmawaty, 1008738)

Ada ikan, ikan tenggiri  
Ikan di bawa ke Muara Kaman  
Melestarikan budaya negeri  
Bukan hanya tugas seniman

3.

Pohon kurma sebesar paha  
Pohon kemiri tidak berduri  
Mari bersama kita berusaha  
Membangun seni negeri sendiri  
(Eva Fatmawaty, 1008738; Royyani, 0905371)

4.  
Terbang rendah burung peragam  
Dari huma terbang ke hutan  
Budaya daerah beraneka ragam  
Mari bersama kita lestarikan  
(Dahronih Eliani, 0905373; Tina Setiawati, 0904637; Reni Fatmawati, 0904628)

5.  
Mari menyanyi sambil menari  
Suara dua tinggi dan rendah  
Budaya negeri tetap lestari  
Negeri kita semakin indah  
(Atep Iskandar, 0905374)

### **Pantun Perilaku, Sopan Santun**

1.  
Hindari perang pemberontak menyerang  
Ke luar negeri pengungsi melawat  
Hidup sopan dan kasih sayang  
Badan segar pikiran sehat  
(Prana D.I.)

2.  
Ada ubi ada talas  
ada budi ada balas  
(Royyani, 0905371)

3.  
Sebab pulut santan binasa  
Sebab mulut badan merana  
(Royyani, 0905371)

4.  
Hari malam gelap gulita  
Pasang lilin jalan ke taman

Sopan santun budaya kita  
Jadi kebanggaan zaman ke zaman  
(Reni Fatmawati, 0904628)

5.  
Buah cempedak di luar pagar  
Ambilkan galah tolong jorokkan  
Saya budak baru belajar  
Kalau salah tolong tunjukkan  
(Reni Fatmawati, 0904628)

6.  
Jalan-jalan ke surabaya  
Pulanginya beli hadiah  
Jika ingin cepat kaya  
Tidak susah tinggal sedekah  
(Imayatul Apriani, 1003769)

7.  
Hari malam gelap-gelita  
Pasang lilin jalan ke taman  
Sopan santun budaya kita  
Jadi kebanggaan zaman berzaman  
(Windi Utami, 1003823)

8.  
Apa guna berkain batik  
Kalau tidak dengan sucinya?  
Apa guna beristeri cantik  
Kalau tidak dengan budinya  
(Windi Utami, 1003823)

9.  
Buah cempedak di luar pagar  
Ambil galah tolong jolokkan  
Saya budak baru belajar  
Kalau salah tolong tunjukkan  
(Windi Utami, 1003823)

### **Pantun Cinta**

1.  
Dahulu parang sekarang besi  
Dahulu sayang sekarang benci

### **Pantun Jenaka**

1.  
Gendang gendut tali kecap  
kenyang perut senang di hati